

**PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL
YOGYAKARTA
(Telaah Metode Pengajaran)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

MAYA SUSANTI

0142 0922

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

**PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL
YOGYAKARTA
(Telaah Metode Pengajaran)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Oleh :

MAYA SUSANTI

0142 0922

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2006**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Susanti

NIM : 0142 0922

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul : **Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Yogyakarta (Telaah Metode Pengajaran)**, tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan meniru dari skripsi hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 13 Februari 2006

Yang menyatakan,



Maya Susanti

NIM : 0142 0922

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Achmad Warid, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING

Perihal : Persetujuan Skripsi
 Sdri. Maya Susanti
Lamp : 5 (Lima) eksemplar

Yogyakarta, 15 Maret 2006

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi bimbingan dan mengadakan koreksi
seperlunya terhadap skripsi saudara :


Nama : Maya Susanti
NIM : 0142 0922
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PUNDONG
BANTUL YOGYAKARTA (TELAAH METODE
PENGAJARAN)

maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat
diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Harapan kami dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil untuk
mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Atas perhatiannya
kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Pembimbing


Drs. Achmad Warid, M. Ag
NIP : 150 241 647

Drs. H. Syamsuddin Asyrofi
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS KONSULTAN

Perihal : Persetujuan Skripsi
 Sdri. Maya Susanti
Lamp : 8 (Delapan) eksemplar

Yogyakarta, 11 April 2006

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara :

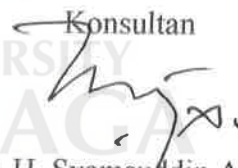
Nama : Maya Susanti
NIM : 0142 0922
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PUNDONG
BANTUL YOGYAKARTA (TELAAH METODE
PENGAJARAN)

maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disahkan oleh dewan sidang munaqasyah.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb

Konsultan



Drs. H. Syamsuddin Asyrofi

NIP : 150 215 548



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056 Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor : UIN.02/DT/PP.01.01/23/06

Skripsi dengan judul:
**PENGAJARAN BAHASA ARAB
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL
YOGYAKARTA
(Telaah Metode Pengajaran)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Maya Susanti

0142 0922

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari Rabu, tanggal 05 April 2006

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A

NIP. 150 217 875

Sekretaris Sidang

Abdul Munip, M.Ag

NIP. 150 282 519

Pembimbing Skripsi

Drs. Achmad Warid, M.Ag

NIP. 150 241 647

Penguji I

Drs. H. Svamsuddin Asyrofi

NIP. 150 215 548

Penguji II

Dr. Sembodo Ardi Widodo, M.Ag

NIP. 150 289 207

Yogyakarta, 17 April 2006



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Drs. H. Rahmat, M.Pd

NIP. 150 037 930

HALAMAN MOTTO

تعلموا العربية فإنها تزيد في العقل

“ Pelajarilah bahasa Arab karena bahasa Arab itu akan menambah (ketajaman) daya nalar ”. (Abdul Hamid bin Yahya)¹

Ilmu itu teman akrab dalam kesepian, sahabat dalam keterasingan, pengawas dalam kesendirian, penunjuk jalan ke arah yang benar, penolong di saat sulit, dan simpanan setelah kematian.²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya; Beberapa Pokok Pikiran*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2003) hlm 7

² ‘Aidh al-Qarni, *La Tahzan*, (Jakarta : Qisthi Press, 2003), hlm 531

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan Sepenuh Hati
Kupersembahkan Buah Karya Yang Sederhana Ini
Untuk Almamaterku Tercinta
Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Dan Kedua Orangtuaku*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، أَشْهَدُ
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَمَنْ
تَبِعَهُ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Pertama dan yang utama sekali penulis panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya dan shalawat serta salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Syukur Alhamdulillah, setelah melewati rangkaian proses yang cukup panjang, dengan segala kemampuan, usaha dan potensi yang ada maka akhirnya skripsi dengan judul “PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTSN PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA (TELAAH METODE PENGAJARAN)” ini dapat penulis selesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Drs. Rahmat Suyud, M. Pd , selaku Dekan Fakultas Tabiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. DR. H.A. Janan Asifudin, M.A , selaku Ketua Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Abdul Munip, M. Ag , selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan arahan kepada penulis.

4. Drs. Achmad Warid, M.Ag, selaku Pembimbing Skripsi yang senantiasa meluangkan waktu, kesabaran dan pemikirannya dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan Staf TU Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu penulis.
6. Drs. Paiman selaku Kepala MTsN Pundong Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian, Ibu Umi Janatun, BA selaku guru bidang studi Bahasa Arab yang telah banyak membantu penulis demi kelancaran penelitian, keramahan para dewan guru MTsN Pundong Bantul Yogyakarta dan siswa-siswi MTsN Pundong Bantul Yogyakarta yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Mama tersayang yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa tulus, nasehat, dan semangat untuk penulis. Terima kasih untuk kesabaran, pengorbanan dan keringat yang selalu mengucur demi keberhasilan anaknda yang tidak mungkin terbalas (semoga Allah SWT memuliakan Bapak dan Mama).
8. Kak Dewi dan Adek Ria yang selalu memberikan semangat kepada penulis serta seluruh keluarga besar di Pelaihari dan keluarga besar di Yogyakarta terutama Simbah, Bulek Pur, Lek Tarjo, Bulek Tini dan sepupu-sepupuku, terima kasih untuk dukungannya.
9. Didi Novrian. S, terima kasih untuk kasih sayang dan semangat serta bantuan tanpa pamrih yang telah kau curahkan (denganmu aku jadi mengerti makna hidup).

10. Teman- teman seperjuangan PBA 2001 terutama Erlin, Elok, Upik dan Mala terima kasih untuk kebersamaan dan bantuannya. Dont forget me!
11. Teman- teman Kost MSB Club : Mbak Desy, Reva, Ria, Endah, dan Mbak Lia serta Mbak Siti dan Mbak Revi yang sudah pensiun, thanks for everything.
12. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwasanya manusia tidak lepas dari kesalahan, maka penulisan skripsi ini pun masih jauh dari kesempurnaan, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi kita semua baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Amiin

Yogyakarta, 13 Februari 2006

Penulis



Maya Susanti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

MAYA SUSANTI. Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Yogyakarta (Telaah Metode Pengajaran). Dalam proses belajar mengajar bahasa, ada beberapa hal penting yang harus menjadi catatan bagi kita sebelum melangkah jauh masuk ke dalam proses mengajar bahasa, yaitu *Pendekatan, Metode, dan Teknik*. Pendekatan adalah asumsi berkenaan dengan hakekat belajar mengajar bahasa, metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis, sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan secara organik dalam praktek yang selaras dengan pendekatan dan metode yang digunakan. Dalam istilah bahasa Arab, metode dinamakan dengan *Thoriqoh* atau jalan yang berarti rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi secara teratur, dan tidak ada satu bagian pun di dalamnya yang saling bertentangan satu dengan yang lain.

Dalam konteks abstraksi ini, penulis akan mencoba menjelaskan bahwa posisi metode pada dasarnya adalah sebagai sebuah superordinate dalam rangkaian proses belajar mengajar bahasa Arab, atau urgensinya sangat dibutuhkan dalam memulai sebuah proses belajar mengajar bahasa. Karena itulah metode menjadi istilah kunci untuk menggambarkan secara definitif tahapan yang akan dilalui dalam proses belajar mengajar bahasa yaitu pendekatan yang berupa asumsi, rancangan yang akan menentukan pengaitan teori yang dipakai, dan prosedur berupa teknik dan praktek yang diambil dari pendekatan dan rancangan tertentu yang tersistematis dalam bentuk kurikulum. Oleh sebab itu, dalam skripsi ini penulis ingin meneliti bagaimana proses belajar mengajar bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, khususnya berkenaan dengan metode pengajaran yang digunakan, dan membahas tentang beberapa faktor penghambat pengajaran bahasa Arab, respon dan tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab serta meneliti tentang hasil yang dicapai siswa MTsN Pundong Bantul Yogyakarta dalam pelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang mengambil tempat di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, dan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif, penulis menggunakan statistik deskriptif dengan menggunakan rumus persentase dan rumus mean untuk mencari nilai rata-rata siswa MTsN Pundong Bantul Yogyakarta. Dan untuk data yang bersifat kualitatif, penulis menggunakan metode induktif yaitu suatu proses berpikir untuk memperoleh kesimpulan yang berangkat dari fakta yang khusus kemudian ditarik kesimpulan secara umum, sehingga penulis bisa mengolah dan menganalisis data-data yang ditemukan untuk menemukan satu formula atau konsep yang efektif mengenai metode pengajaran bahasa Arab.

Hasil yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu bahwa secara garis besar pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta sudah berjalan sesuai standar umum kurikulum yang ditentukan oleh Depag dan metode yang dipakai pun telah berhasil diterapkan yaitu metode Eklektik dengan keberhasilan nilai rata-rata yang dicapai siswa dalam tes pelajaran bahasa Arab sebesar 74,76.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAKSI.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	27
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II : GAMBARAN UMUM MADRASAH	
A. Letak Geografis	33
B. Sejarah Singkat dan Perkembangannya	33
C. Struktur Organisasi.....	38
D. Kondisi Guru dan Siswa.....	39
E. Sarana dan Prasarana.....	44
BAB III : PROSES PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MTsN PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA	
A. Dasar dan Tujuan Pengajaran Bahasa Arab	49
B. Kurikulum Bahasa Arab dan Sumber Bahan	51
1. Kurikulum Bahasa Arab.....	51

2. Sumber Bahan	53
C. Keadaan Siswa dan Guru Bahasa Arab	53
1. Siswa	54
2. Guru.....	57
D. Metode Pengajaran Bahasa Arab yang digunakan.....	60
E. Evaluasi Pengajaran	74
F. Faktor Pendukung dan Penghambat dan cara mengatasinya...	76
1. Faktor Pendukung.....	76
2. Faktor Penghambat dan cara mengatasinya	80
G. Hasil yang dicapai siswa	84
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran – saran	90
C. Kata Penutup	92
DAFTAR PUSTAKA.....	xv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xvii
LAMPIRAN	xviii

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Nama dewan guru dan karyawan.....	40
Tabel II	: Jumlah guru dan karyawan	42
Tabel III	: Data asal SD/MI siswa tahun 2005/2006.....	43
Tabel IV	: Jumlah siswa TA 2005/2006	43
Tabel V	: Pernyataan siswa untuk memilih masuk MTsN	55
Tabel IV	: Tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab	56
Tabel VII	: Apresiasi siswa yang suka terhadap pelajaran bahasa Arab	56
Tabel VIII	: Tanggapan siswa terhadap cara guru menerangkan pelajaran	58
Tabel IX	: Pernyataan siswa tentang penggunaan bahasa Arab dalam mengajar bahasa Arab.....	59
Tabel X	: Tanggapan siswa tentang keterbukaan guru menerima keluhan dari siswa.....	59
Tabel XI	: Tanggapan siswa tentang penerapan metode yang digunakan oleh guru bahasa Arab	64
Tabel XII	: Pernyataan siswa tentang ketersediaan alat peraga untuk mata pelajaran bahasa Arab.....	65
Tabel XIII	: Tanggapan siswa jika jam pelajaran bahasa Arab kosong.....	66
Tabel XIV	: Tanggapan siswa terhadap penggunaan alat peraga dalam pelajaran bahasa Arab.....	66
Tabel XV	: Pernyataan siswa tentang metode pengajaran yang sering dipakai oleh guru bahasa Arab.....	68
Tabel XVI	: Tanggapan siswa terhadap pekerjaan rumah bahasa Arab	75
Tabel XVII	: Pernyataan siswa tentang frekuensi evaluasi pengajaran	75
Tabel XVIII	: Pernyataan siswa untuk mendalami bahasa Arab.....	76

Tabel XIX	: Pernyataan siswa tentang cara belajar	77
Tabel XX	:Tanggapan siswa tentang diadakannya les bahasa Arab	78
Tabel XXI	: Pernyataan siswa mengenai buku paket bahasa Arab.....	79
Tabel XXII	: Pernyataan siswa dalam pengadaan buku paket.....	79
Tabel XXIII	: Pernyataan siswa tentang asal sekolah	81
Tabel XXIV	: Pernyataan siswa tentang waktu pertama kali belajar bahasa Arab.....	82
Tabel XXV	: Pernyataan siswa tentang hambatan belajar bahasa Arab.....	82
Tabel XXVI	: Pernyataan siswa tentang frekuensi hambatan	83
Tabel XXVII	: Nilai raport dan hasil test siswa.....	85
Tabel XXVIII	: Mean hasil test bahasa Arab	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dunia Internasional ada beberapa bahasa resmi yang dipergunakan sejak abad pertengahan sampai sekarang, dan itu memegang peranan penting dalam perkembangan peradaban manusia hingga saat ini, dalam *Encyclopedia of America* dikatakan bahwa ketika peradaban Yunani kuno dan Romawi kuno hancur, maka peradaban ketiga yang menguasai dunia adalah peradaban yang didirikan oleh bangsa Arab.

Meski luas Semenanjung Arab mencapai kurang lebih seperempat wilayah Eropa, atau sepertiga wilayah Amerika, namun informasi yang selama ini kita ketahui tentang belahan dunia ini sangat tidak proporsional, bahkan kita lebih banyak mengetahui tentang wilayah Arktik, dan Antartika daripada Arab.

Sebagai tempat kelahiran rumpun Semit, semenanjung Arab menjadi tempat menetap orang-orang yang kemudian bermigrasi ke wilayah Bulan Sabit Subur¹ yang kelak dikenal dalam sejarah sebagai bangsa Babilonia, Astiria, Phoenisia, dan Ibrani. Sebagai muncunya tradisi Semit sejati, wilayah gurun pasir Arab juga tempat lahirnya tradisi Yahudi kemudian Kristen, yang secara bersamaan membentuk karakteristik Rumpun Semit yang telah dikenal baik. Pada Abad Pertengahan, Semenanjung Arab melahirkan sebuah bangsa yang berhasil menaklukkan sebagian besar wilayah dunia yang kelak menjadi pusat-pusat peradaban, dan di sana

¹ Wilayah Timur Tengah yang membentang dari Israel hingga teluk Persia, termasuk di dalamnya Sungai Tigris dan Efrat di Irak sekarang.

muncullah Islam, yang dianut oleh sekitar 450 juta orang, yang mewakili hampir semua ras di berbagai kawasan. Satu dari delapan orang di dunia adalah pengikut Nabi Muhammad SAW.²

Di sisi inilah, yang kemudian membuat Bahasa Arab menjadi penting sekali, karena Bahasa Arab, secara langsung mempunyai implikasi positif terhadap perkembangan peradaban bangsa-bangsa di dunia, dan sumbangsih Bahasa Arab terhadap ilmu pengetahuan telah terang sekali kita ketahui pada zaman Khilafah Islamiyyah dari Bani Umayyah hingga Kerajaan Turki Utsmani.

Di Indonesia, perkembangan pengajaran Bahasa Arab sudah sejak lama ada, terbukti dengan banyaknya padanan kata dalam Bahasa Indonesia yang hampir mirip diksinya dengan Bahasa Arab, karena memang semenjak abad ke-7 H, ketika Islam pertama sekali masuk ke wilayah Nusantara yang dibawa oleh pedagang-pedagang Gujarat (India Selatan) dan Cina waktu itu telah memakai Bahasa Arab sebagai bahasa pengantar mereka dalam berdagang sambil berda'wah, kemudian mereka membentuk komunitas-komunitas kecil yang nantinya berkembang menjadi model pengajaran seperti yang dipakai saat ini oleh Pondok Pesantren³, dan dari sinilah kemudian berkembang metode-metode pengajaran dalam Bahasa Arab.

Metode mempunyai posisi yang sangat penting dalam pengembangan Bahasa Arab secara khusus, karena sejak awal dipakai dalam menyampaikan da'wah Islam dan Bahasa Arab selalu menggunakan metode-metode yang sifatnya kurang *prosedural* sehingga terkadang metode-metode yang kita reduksi sekarang tidak

² Philip.K. Hitti, *History of The Arabs*, (New York: Palgrave Macmillan, 2002), cet.10, hlm 17

³ Seperti dalam hikayat Sunan Maulana Malik Ibrahim, salah seorang Wali dalam cerita Wali Songo yang mengajarkan Agama Islam dengan model Pondok Pesantren, yang sampai saat ini terus dikembangkan menjadi model-model pengajaran Bahasa Arab di sekolah-sekolah yang mengajarkan Bahasa Arab atau tempat-tempat kursus.

kompatibel lagi dengan realitas kekinian dunia pendidikan Islam khususnya Bahasa Arab.

Secara etimologis, metode berasal dari bahasa Greek yang terdiri dari kata "*meta*" yang berarti melalui dan "*hodos*" yang berarti jalan.⁴ Sedangkan menurut istilah, metode (pengajaran) berarti cara yang ditempuh oleh seseorang untuk dapat diajarkan, dipelajari, dan dikuasainya bahan atau materi oleh siswa dengan baik dan efisien.⁵ Jadi, metode (pengajaran) adalah cara untuk mengajarkan suatu bahan atau materi kepada seseorang agar materi tersebut dapat dikuasai dengan baik, makanya dalam istilah Bahasa Arab penggunaan kata metode disamakan dengan *Thoriqoh* (jalan/cara). Adapun metode yang dimaksud dalam skripsi ini adalah cara yang ditempuh oleh guru dalam mengajar Bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul.

Bahasa Arab sebagai bahasa asing bagi masyarakat Indonesia merupakan satu faktor penting yang perlu dikuasai, karena Bahasa Arab mempunyai peranan yang besar dalam bidang agama, ilmu pengetahuan di samping juga sebagai salah satu Bahasa Internasional.

Di dalam Kitab suci Agama Islam (Al Qur'an) sangat jelas diterangkan bahwa Al Qur'an sebagai sumber hukum tertinggi dalam Islam diturunkan oleh Allah SWT dalam bahasa Arab, dan itu menunjukkan indikasi secara tidak langsung bahasa resmi yang digunakan dalam agama Islam dan sumber-sumber hukumnya adalah Bahasa Arab (sama halnya dengan bahasa resmi dalam sumber-sumber hukum agama Budha adalah bahasa Sansekerta, atau dalam agama Yahudi memakai bahasa Ibrani). Selain dalam kitab Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber pokok agama

⁴ Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Sekretariat Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hlm. 27

⁵ Tayar Yusuf, *Ilmu Praktik Mengajar*, (Bandung: PT al-Ma'arif, 1985), hlm. 49

Islam, Bahasa Arab juga digunakan dalam pelaksanaan ibadah dan ritual-ritual lain dalam agama Islam. Oleh karena itulah, penguasaan bahasa Arab sangat penting bagi kaum muslimin.⁶

Sedangkan dalam bidang ilmu pengetahuan, bahasa Arab merupakan modal dan kunci dalam menggali kembali khazanah ilmu pengetahuan yang banyak ditulis oleh ilmuwan-ilmuwan klasik Islam abad ke-8 dalam bahasa Arab.⁷ Di samping dua hal tersebut, alasan lain pentingnya mempelajari dan menguasai bahasa Arab adalah karena Bahasa Arab dewasa ini telah menjadi bahasa Internasional, bahkan telah menjadi bahasa resmi di lingkungan organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa dan organisasi dunia lainnya.

Dari uraian di atas, jelas sekali bahwa Bahasa Arab sangat *urgent* untuk dikuasai untuk konteks kekinian baik secara lisan maupun tulisan karena di samping dia adalah salah satu sumber eksistensi *Humaniora* dalam Islam, bahasa Arab juga pada dasarnya merupakan salah satu bahasa pengantar dalam pergaulan Internasional saat ini dan masa depan. Oleh sebab itu sewajarnya saat ini harus muncul metode-metode baru pengajaran Bahasa Arab pada lembaga-lembaga pendidikan terutama yang berlandaskan agama Islam di Indonesia.

Dalam rangka membahas tentang pengajaran bahasa Arab itulah penulis mencoba untuk melakukan penelitian tentang salah satu praktek pengajaran Bahasa Arab yang saat ini dilakukan di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta sebagai salah satu dari bagian di antara ratusan lembaga pendidikan resmi yang mengajarkan Bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajarannya.

⁶ M. Iqbal, *The Reconstrution of Religious Thought in Islam (Rekonstruksi Pemikiran Agama Dalam Islam)*, Alih Bahasa oleh Gunawan Muhammad (Yogyakarta, Jala Sutra 2002) hlm 204.

⁷ *Ibid* hlm 39

Dari hasil observasi lapangan yang penulis lakukan di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, penulis menemukan beberapa problematika dalam pengajaran bahasa Arab berkaitan dengan metode pengajaran yang belum maksimal diimplementasikan dalam praktek pengajaran oleh guru bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, terkadang hal ini menyebabkan guru kesulitan untuk menumbuhkan minat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab, di samping juga kesulitan untuk memaksimalkan dan mengoptimalkan potensi siswa.

Menurut penulis, untuk mengembangkan pengajaran bahasa Arab kita butuh *experience* dan percobaan-percobaan baik yang bersifat temporer maupun yang kontinyu, maka untuk di Indonesia sendiri pengajaran bahasa Arab telah mendapat perhatian yang cukup serius dari berbagai pihak, hal ini terbukti dengan meningkatnya minat para pendidik di Indonesia terhadap mata pelajaran bahasa Arab untuk diberikan dan diajarkan mulai dari tingkat Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah sampai ketinggian Universitas dan Sekolah Tinggi.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan dan untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta ?
2. Bagaimana metode pengajaran yang diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta ?

3. Bagaimana tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab khususnya dalam metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta ?
4. Bagaimana hasil yang dicapai oleh siswa dalam pelajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui proses pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui metode pengajaran yang diterapkan dalam pengajaran Bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Arab khususnya dalam metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.
- d. Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh siswa dalam pelajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi maupun sumbangan baru bagi khazanah ilmu pengetahuan khususnya bidang pengajaran bahasa Arab.
- b) Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang perlu untuk dipertimbangkan oleh para pengajar bahasa, khususnya bahasa Arab.

- c) Penulis dapat mengetahui secara langsung masalah-masalah yang timbul di lapangan dengan harapan bisa ikut serta dalam mencari jalan pemecahannya.

D. Kajian Pustaka

Pengajaran Bahasa Arab mempunyai bahasan yang cukup luas. Tidak hanya terbatas pada pembahasan metodenya saja ataupun pada media yang digunakan ataupun pada kemampuan siswanya saja. Tetapi masih banyak bahasan lain yang lebih meluas.

Setelah penulis mengadakan pengamatan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga telah ada beberapa penelitian terdahulu mengenai metode pengajaran Bahasa Arab antara lain skripsi saudara Amrin Rosid (2002) yang membahas tentang Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTsN Yogyakarta II, dalam skripsi ini disimpulkan bahwa pengajaran bahasa Arab yang digunakan di MTsN Yogyakarta II masih menggunakan pendekatan All in One System yang didasarkan pada CBSA.

Adapun dalam skripsi saudara M. Sodik Al-Amin yang berjudul Pengajaran Bidang Studi Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Laboratorium Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Sebuah Tinjauan Metode) mengemukakan tentang keefektifitasan komponen-komponen pengajaran, terutama metode pengajaran yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar mengajar bahasa Arab.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti tentang metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta dalam konteks mikro

berdasarkan latar belakang pendidikan siswa yang rata-rata baru mengenal pelajaran bahasa Arab serta media yang dipakai dalam mendukung penerapan metode pengajaran bahasa Arab tersebut, serta penulis menggunakan metode Tes yang akan menunjukkan keberhasilan siswa dalam pelajaran bahasa Arab berkaitan dengan penerapan metode yang dipakai oleh guru bidang studi bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta tersebut.

Perbedaannya dengan kedua skripsi terdahulu yaitu dalam skripsi ini penulis akan mengemukakan tentang metode pengajaran bahasa Arab yang digunakan dengan mengadakan pengamatan atau observasi langsung pada saat guru mengajar, sedangkan dari kedua skripsi sebelumnya hanya memberikan gambaran dan penjelasan tentang metode dari hasil wawancara dengan guru tanpa mengadakan observasi langsung.

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini ada beberapa hal pokok yang akan menjadi dasar kerangka teoritik untuk pembahasan selanjutnya yaitu *pertama* tentang indikasi pengajaran Bahasa, *kedua* memaparkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi proses pengajaran Bahasa termasuk di dalamnya yaitu beberapa metode pengajaran bahasa Arab, *ketiga* pengajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah. Ketiga hal ini akan penulis uraikan lebih lanjut :

1. Pengajaran bahasa

Dalam pengajaran bahasa ada tiga istilah yang perlu dipahami pengertian dan konsepnya secara tepat, yakni pendekatan, metode, dan teknik. Edward Anthony (1963) menjelaskan konsep ketiga istilah tersebut sebagai berikut: Pendekatan adalah

seperangkat asumsi berkenaan dengan hakekat bahasa dan belajar mengajar bahasa. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih.⁸

2. Faktor-faktor dalam pengajaran bahasa

Dalam dunia pendidikan ada beberapa faktor penting yang antara satu dengan yang lainnya saling berkaitan. Adapun faktor-faktor tersebut menurut Dr. Sutari Imam Barnadib adalah :

- a. Faktor tujuan
- b. Faktor pendidik
- c. Faktor anak didik
- d. Faktor alat-alat dan media ajar
- e. Faktor lingkungan.⁹

Faktor-faktor tersebut harus betul-betul mendapat perhatian di dalam proses belajar mengajar, karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan suatu tujuan pendidikan. Demikian pula halnya dalam pengajaran, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan. Sebagaimana dikemukakan oleh Prof. Dr. Winarno Surakhmad, bahwa guru harus memperhatikan faktor-faktor pengajaran yaitu :

- a. Tujuan pengajaran
- b. Metode pengajaran

⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : Penerbit Misykat, 2004), hlm.6

⁹ Winarno Surakhmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Jakarta : Jemmars 1980), hlm.3

- c. Alat-alat mengajar
- d. Evaluasi hasil pengajaran.¹⁰

Pengajaran Bahasa Arab juga merupakan proses pengajaran, tentu saja juga memiliki faktor-faktor pengajaran sebagaimana proses pengajaran pada umumnya. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas, maka faktor-faktor tersebut akan dibahas satu persatu.

1) Tujuan pengajaran

Tujuan pengajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kurikulum MTs Tahun 1994 adalah sebagai berikut :

“Pengajaran Bahasa Arab di MTs bertujuan agar siswa dapat menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab Fusha yang berjumlah 700 kata dan ungkapan dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat dasar yang diprogramkan, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar untuk memahami buku-buku agama Islam yang sederhana di samping Al Quran”.¹¹

Adapun yang dimaksud dengan kemampuan/ kemahiran di dalam berbahasa, tidak terlepas dari apa yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan proses pengajaran yaitu :

- a) Kemahiran menyimak (listening = Istima’)
- b) Kemahiran berbicara (Speaking = Muhadatsah)
- c) Kemahiran membaca (Reading = Qira’ah)
- d) Kemahiran menulis (Writing = Kitabah).¹²

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Depag, *Kurikulum Pendidikan Berciri Khas Agama Islam Untuk MTs GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab*, (Jakarta : Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 1996), hlm. 6

¹² Depag, *Pedoman Pengajaran*, *op.cit* hlm 86.

2) Metode Pengajaran

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru guna kepentingan pembelajaran. Dalam melaksanakan tugas, guru sangat jarang menggunakan satu metode, tapi selalu memakai lebih dari satu metode. Karena karakteristik metode yang memiliki kelebihan dan kelemahan, menuntut guru untuk menggunakan metode yang bervariasi.¹³

Faktor-faktor yang mempengaruhi metode sangat beragam yaitu :

- a. Faktor Murid
 1. Umur murid
 2. Latar belakang sosial kultural
 3. Pengalaman dalam bahasa Arab atau bahasa Asing sebelumnya
- b. Faktor guru
 1. Pengalaman baru
 2. Tingkat penguasaannya terhadap bahasa Asing yang diajarkan
- c. Faktor dari luar
 1. Tujuan program yang diberikan
 2. Kedudukan bahasa asing tersebut dalam kurikulum
 3. Waktu yang disediakan.¹⁴

Dalam pengajaran bahasa Arab, ada beberapa pendekatan dan metode yang cukup besar pengaruhnya dalam dunia pengajaran bahasa Arab kontemporer dewasa ini , yaitu antara lain :

¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, cet I, 2000), hlm 19

¹⁴ Depag, *Pedoman Pengajaran*, *op.cit* hlm 92

1. Metode Gramatika Terjemah (طَرِيقَةُ الْقَوَاعِدِ وَالتَّرْجَمَةِ)

Metode ini sebenarnya berasal dari masa Abad Pertengahan Eropa (abad ke-15), ketika banyak sekolah dan universitas di Eropa yang mengharuskan seluruh siswanya untuk belajar bahasa latin, karena diyakini bisa menggali kembali khazanah-khazanah ilmu-ilmu klasik yang sudah ada sebelumnya. Penamaan “Grammar Translation Method” mulai dikenal pada abad ke-19 pasca Perang Salib ketika bangsa Eropa melakukan penerjemahan karya-karya ilmuwan Islam seperti Ibnu Sina, Ibnu Rusd, Al Farabi, dan lain-lain ke dalam bahasa Inggris.

Penerapan Metode Gramatika Terjemah dalam belajar bahasa menekankan agar pelajar bahasa menghafal teks-teks berbahasa asing (dalam hal ini adalah bahasa Arab) tanpa membedah struktur kalimat dan kosa kata yang ada walaupun terkadang strukturnya sangat rumit.

Dalam implementasinya, metode ini mempunyai karakteristik tersendiri yang berbeda dengan metode-metode lainnya, di antara karakteristik itu adalah :

- a. Tujuan mempelajari bahasa asing adalah untuk mampu membaca karya sastra dalam bahasa target (BT), atau dalam kasus pembelajaran bahasa Arab, maka tujuannya adalah agar pelajar bisa membaca teks-teks buku-buku keagamaan.
- b. Materi pelajaran terdiri berdasarkan buku-buku teks konvensional, seperti buku nahwu, kamus, atau daftar kata, dan teks bacaan lainnya.
- c. Tata bahasa selalu disajikan secara deduktif, yaitu dari umum ke khusus, dengan kata lain penjelasan dimulai dengan menerangkan kaidah-kaidah umum kemudian diikuti dengan contoh-contoh.
- d. Kosa kata diberikan dalam kamus dua bahasa, seperti di kamus-kamus.

- e. Basis pembelajarannya adalah menghafal kosa kata dan terjemahannya ke dalam bahasa yang dituju.
- f. Dalam mengajarkan bahasa asing, metode ini menggunakan bahasa ibu siswa sebagai bahasa pengantar.
- g. Peran guru aktif sebagai penyaji materi, dan siswa pasif sebagai penerima materi.

Pemakaian metode Gramatika Terjemah ini masih banyak digunakan oleh sebagian besar tenaga pengajar bahasa asing di Indonesia, khususnya bahasa Arab. Dan sebagaimana lazimnya sebuah teori yang dibuat oleh manusia, tentu saja tidak terlepas dari kelemahan di samping kelebihanannya, di antara kekurangan metode ini adalah :

- a. Metode ini lebih banyak mengajarkan “tentang bahasa” daripada mengajarkan “kemahiran berbahasa”, sehingga siswa terkadang takut untuk berekspresi dalam menggunakan bahasa asing yang dipelajari karena sudah terkurung oleh peraturan-peraturan dalam tata bahasa yang dipelajari.
- b. Basisnya yang menekankan pada hafalan kosa kata, ternyata sering mengakibatkan terjadinya distorsi makna ketika dilakukan penerjemahan ke dalam bahasa ibu siswa, sehingga seringkali mengacaukan makna kalimat ketika sudah dilakukan penerjemahan.
- c. Karena materi yang diberikan adalah teks-teks klasik, terkadang menafikan pengetahuan terhadap perkembangan yang terjadi dalam bahasa asing yang dipelajari, akibatnya adalah siswa tidak mengetahui kosa kata-kosa kata baru yang mengikuti perkembangan zaman.

Di samping kelemahan-kelemahan yang sudah diidentifikasi di atas, metode Gramatika Terjemahan juga mempunyai kelebihan yang hingga saat ini cukup relevan diketahui, di antaranya :

- a. Siswa menguasai dan hafal kaidah-kaidah tata bahasa tujuan.
- b. Siswa memahami content buku secara detail, dan mampu menerjemahkannya.
- c. Siswa memahami karakteristik Bahasa Tujuan dan banyak hal lainnya yang bersifat teoritis, dan dapat mengkomparasikannya dengan bahasa ibu.

Salah satu contoh penerapan Metode Gramatika Terjemah ini adalah ketika siswa dilatih untuk menghafal kaedah-kaedah nahwu dalam *Matan Jurmiah* yang biasa diajarkan di Pondok Pesantren yang ada di Indonesia, contoh kalimat pertama dalam *Matan Jurmiah* :

الكَلَامُ هُوَ اللَّقْظُ الْمُرَكَّبُ الْمُفِيدُ بِالْوَضْعِ

Kalimat ini dianjurkan untuk dihafalkan luar kepala oleh para siswa ketika dimulai pelajaran tentang tata bahasa Arab (nahwu).¹⁵

2. Metode Langsung (طَرِيقَةُ الْمُبَاشِرَةِ)

Metode ini berkembang ketika muncul asumsi keraguan terhadap Metode Gramatika Terjemah yang tidak konteks lagi untuk dipakai dalam mengikuti perkembangan metode pengajaran. Awalnya metode ini berkembang di Perancis yang dipopulerkan oleh seorang ahli bahasa latin bernama Francois Gouin (1880 – 1992), dia menyatakan bahwa tuntutan dunia pengajaran bahasa asing saat ini bukan

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran*, op.cit hlm 34

bagaimana kita mengetahui tata bahasanya saja, tetapi lebih kepada bagaimana bahasa tersebut bisa digunakan dalam pergaulan sehari-hari. Di Indonesia, perkembangan metode ini terjadi pada dekade awal abad 20.

Asumsi awal yang dipakai dalam metode ini dianalogikan seperti seorang anak berkomunikasi secara langsung dengan ibunya, atau dengan kata lain belajar bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan secara langsung dan intensif dalam komunikasi.

Metode Langsung ini mempunyai karakteristik sebagai berikut :

- a. Tujuan utamanya adalah bisa menggunakan bahasa asing yang dipelajari dengan baik untuk diterapkan dalam komunikasi sehari-hari.
- b. Materi pelajaran berupa buku teks yang berisi kosa kata yang banyak dipergunakan sehari-hari oleh para siswa.
- c. Kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu mengambil teori-teori dari contoh-contoh yang ditampilkan terlebih dahulu.
- d. Media ajar sangat variatif, seperti alat peraga gambar, atau benda langsung.
- e. Kemampuan bahasa lisan dilatih dengan cepat, dan bahasa yang dipergunakan dalam mengajar adalah bahasa tujuan.
- f. Peran guru dan siswa interaktif, sehingga komunikasi yang berlangsung selama proses pengajaran adalah komunikasi dua arah.
- g. Kelas diciptakan sebagai milieu bahasa tujuan, atau menyerupai “kolam bahasa”, sehingga bisa secara tidak langsung menciptakan pengawasan agar siswa selalu menggunakan bahasa yang dipelajari.

Walaupun kesannya, metode langsung ini sangat intensif dan praktis untuk dipakai dalam penerapan proses pengajaran bahasa Arab, namun ada beberapa kelemahan juga, di antaranya adalah :

- a. Siswa cenderung lemah dalam kemampuan membaca, karena materi dan latihan ditekankan pada bahasa lisan.
- b. Tidak bisa dilaksanakan dalam kelas besar.
- c. Sering terjadi pengabaian terhadap struktur baku bahasa tujuan yang kadang juga terjadi penyamaan tuturan bahasa tujuan secara lisan, tetapi struktur katanya mengikuti aturan bahasa ibu.

Di samping itu, ada beberapa keuntungan dari metode langsung ini :

- a. Siswa menguasai pelafalan dengan baik seperti mendekati penutur asli bahasa tujuan.
- b. Siswa memiliki keberanian dan spontanitas dalam berkomunikasi karena dilatih dalam nuansa bahasa tujuan, sehingga tidak terhambat oleh proses penerjemahan, atau dengan kata lain siswa mempunyai *sense of language* terhadap bahasa tujuan.

Contoh materi yang menggunakan metode langsung dari buku *Durus al-lughah al-Arabiyyah* jilid satu karangan Imam Zarkasyi dan Imam Syubani, yang hingga saat ini masih dipakai di Pondok Pesantren Modern Gontor :

الدرس الثاني

منشأة	مِسْطَرَةٌ	طَلَّاسَةٌ	سَبُّورَةٌ
تِلْكَ مَنْشَأَةٌ	هَذِهِ طَلَّاسَةٌ	تِلْكَ سَبُّورَةٌ	هَذِهِ مِسْطَرَةٌ

ما هذه ؟ هذه سبورة

أهذه سبورة ؟ نعم, هذه سبورة

Dari contoh di atas kita bisa melihat bahwa metode langsung sangat menekankan pada aspek kemampuan siswa untuk mengapresiasi kemampuan berbahasa dalam lingkungan sehari-hari.¹⁶

3. Metode Membaca (طريقة القراءة)

Metode membaca adalah salah satu metode yang dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa pengajaran bahasa tidak bisa bersifat multi-tujuan, dan kemampuan membaca adalah tujuan yang paling realistis ditinjau dari kebutuhan pembelajaran bahasa asing.

Karakteristik dari model ini adalah :

- a. Tujuan umumnya adalah kemampuan membaca.
- b. Materi pelajaran berupa buku bacaan utama dengan suplemen daftar kosa kata, dan pertanyaan-pertanyaan di seputar isi bacaan.
- c. Basis kegiatan pembelajaran adalah memahami isi bacaan.
- d. Silent reading (membaca diam) lebih ditekankan dari pada loud reading (membaca keras).
- e. Kaidah bahasa diterangkan seperlunya.

Kelemahan dari metode ini adalah :

- a. Siswa lemah dalam penuturan lisan, intonasi, gaya pengucapan dan dialek.
- b. Siswa tidak terampil dalam menyimak.

¹⁶ Ibid hlm 39

- c. Siswa kurang kreatif karena terikat dengan beberapa teks bacaan saja, sehingga dalam memahami teks lain mengalami kesulitan.

Sedangkan kelebihan dari penggunaan metode ini adalah :

- a. Siswa terlatih memahami bacaan dengan analisis, bukan terjemah.
- b. Siswa menguasai kosa kata dengan baik.

Contoh penggunaan metode membaca ini dalam pengajaran bahasa Arab adalah dengan memberikan teks atau paper dalam bahasa Arab dan diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar isi teks, contoh :

ذهب أبي إلى السوق مع أمي بالسيارة صباحا مبكرا, فجاءه أحد أصدقائه وقال :
 "أين أبي ؟ " ثم(إلى آخر...)

Dalam metode ini, biasanya setelah disuguhkan teks bacaan, maka akan langsung diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar teks tersebut, seperti contoh di bawah ini :

أجب عن الأسئلة !
 متى ذهب ابي إلى السوق ؟

Kita bisa melihat bagaimana penerapan metode membaca ini dalam contoh di atas, yang lebih menekankan pembelajaran untuk seorang siswa menguasai teks.¹⁷

4. Metode Audio-Lingual (الطريقة السمعية الشفهية)

Metode Audio-Lingual, adalah sebuah metode yang awalnya dikembangkan oleh lembaga militer di Amerika Serikat untuk kepentingan invansi-invansi yang dilakukannya di beberapa wilayah yang tidak mengenal bahasa Inggris, sehingga pasukan militer AS diharuskan untuk mempelajari bahasa daerah yang akan diinvansi.

¹⁷ Ibid hlm 44

Maka dibentuklah badan yang khusus menangani masalah pembelajaran bahasa yaitu *Army Specialized Training Program (ASTP)*, dengan melibatkan 50 Universitas di AS, dan ternyata hasil yang dicapai sangat menggembirakan karena metode Audio Lingual ini sangat cepat untuk perkembangan berbahasa asing, maka diberilah landasan teoritis untuk metode ini oleh ahli linguistik dari Michigan University yang beranggapan bahwa metode ini pantas dan cocok untuk diterapkan di luar kegiatan militer.

Asumsi awal dari Metode ini adalah bahwa bahasa adalah kebiasaan. Suatu perilaku akan menjadi kebiasaan apabila terjadi keterulangan dalam praktek. Oleh karena itu pengajaran bahasa harus dilakukan dengan teknik pengulangan dan repetisi.

Karakteristik dasar Metode Audio lingual adalah :

- a. Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara, baru kemudian membaca dan menulis.
- b. Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan.
- c. Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola (*pattern-practice*).
- d. Kosakata dibatasi secara ketat dan selalu dihubungkan dengan konteks kalimat atau ungkapan, bukan sebagai kata-kata lepas yang berdiri sendiri.
- e. Pengajaran sistem bunyi secara sistematis (berstruktur) agar dapat digunakan oleh pengajar, dengan teknik demonstrasi, peragaan, komparasi, dan kontras.

- f. Pemilihan materi ditekankan pada unit dan pola yang menunjukkan adanya perbedaan struktural antara bahasa asing yang diajarkan dan bahasa ibu dari siswa. Demikian juga bentuk-bentuk kesalahan siswa yang sifatnya umum dan frekuensinya tinggi, untuk itulah diperlukan analisis konstansatif dan analisis kesalahan.
- g. Penggunaan bahan rekaman, laboratorium bahasa, dan *visual aids* sangat dipentingkan.

Karena metode ini diciptakan hanya untuk sekedar mengungkapkan secara lisan sesuatu yang diinginkan dalam bahasa tujuan, maka metode ini banyak sekali mempunyai kelemahan, antara lain :

- a. Respon siswa cenderung mekanistik, sering tidak memaknai ujaran yang diucapkan.
- b. Terjadi keterbatasan kosa kata, sehingga prakteknya hanya sebatas apa yang sudah dipelajari.
- c. Keaktifan siswa di kelas hanya sekedar merespon balik dari pengajar, sehingga kreativitas siswa kurang mendapat tempat.

Sedangkan kelebihan dari metode Audio Lingual adalah :

- a. Para siswa memiliki keterampilan pelafalan yang bagus.
- b. Siswa terampil membuat pola-pola kalimat yang diajarkan.
- c. Suasana kelas aktif walaupun itu hanya sekedar merespon stimulus dari pengajar.

Contoh penerapan metode ini, yang juga menjadi ciri khas dari Audio-lingual adalah teks dialog yang dihafal oleh siswa :

الحوار

طارق : مَسَاءَ الْخَيْرِ يَا أَحْمَدَ !

أحمد : مَسَاءَ النُّورِ

طارق : كَيْفَ حَالُكَ؟

أحمد : بِخَيْرٍ وَ الْحَمْدُ لِلَّهِ

طارق : إِلَى أَيْنَ أَتَيْتَ يَا أَحْمَدُ؟

أحمد : سَأَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ

Contoh *Hiwar* (percakapan) di atas adalah salah satu bentuk penyajian yang dihasilkan dari metode Audio-Lingual.¹⁸

5. Pendekatan Komunikatif

Metode pendekatan komunikatif, adalah sebuah metode yang dikembangkan dari kerangka dasar metode audio-lingual, akan tetapi metode ini lebih menekankan pada aspek pengajaran yang partisipatif, sehingga penguasaan bahasa yang diajarkan oleh guru kepada siswa bisa memberikan ruang-ruang kompetensi dalam belajar, metode ini berangkat dari anggapan bahwa kemampuan berbahasa tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal melainkan juga faktor internal, karena semua manusia mempunyai *innate ability*, yaitu kemampuan belajar bahasa yang sudah ada sejak lahir.

Beberapa karakteristik dari metode ini adalah :

- a. Tujuan pengajarannya mengembangkan kompetensi siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya.

¹⁸ *Ibid* hlm 49

- b. Dalam proses belajar-mengajar, siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam proses komunikatif, sedangkan guru memprakarsai dan merancang berbagai pola interaksi antar siswa dan berperan juga sebagai fasilitator.
- c. Aktivitas dalam kelas harus diwarnai secara nyata, bukan dengan drill-drill manipulatif.
- d. Materi yang disajikan harus bervariasi.

Metode Pendekatan Komunikatif, saat ini sudah mulai menjadi acuan bagi pembelajaran bahasa di dunia pendidikan bahasa, bahkan sudah dicoba untuk digunakan dalam berbagai cabang ilmu, di samping metode ini memberikan partisipasi yang luas kepada siswa dan guru sehingga menghasilkan kompetensi dalam proses belajar mengajar, metode pendekatan komunikatif juga mengelaborasi berbagai perspektif dalam teori psikologi pendidikan seperti *behavioris* yang beranggapan bahwa yang membangun kebiasaan adalah stimulus-respon dari siswa, *Nativis* yang mengatakan bahwa pengaruh berbahasa diwarnai oleh proses yang terjadi di luar dan di dalam diri manusia, dan *Interaksionis* yang menekankan pada aspek pemerolehan bahasa merupakan kombinasi kerja dari faktor-faktor yang melingkupi hidup manusia.

Kelemahan dari metode ini adalah :

- a. Kemampuan siswa harus sejajar agar tercipta kohesivitas dalam kelas.
- b. Guru harus mempunyai kemampuan penegasan situasi kelas, karena itu kemampuan apresiasi dan improvisasi guru terkadang harus ditonjolkan.

- c. Metode ini akan kesulitan diterapkan dalam situasi kelas yang siswanya dalam tingkat pemula.

Sedangkan beberapa kelebihan dalam penerapan metode ini adalah :

- a. Siswa akan termotivasi untuk belajar karena langsung dihadapkan pada realitas berbahasa secara langsung.
- b. Suasana kelas akan hidup dengan aktivitas komunikasi antar siswa dengan berbagai model interaksi dan tingkat kebebasan berekspresi yang cukup tinggi, sehingga tidak membosankan.

Contoh dari metode Pendekatan Komunikatif ini adalah analisis teks media dalam bahasa Arab, atau menampilkan secara langsung *real object* teks-teks yang berkembang dalam sosiolingustik orang Arab seperti mengajak siswa untuk mendiskusikan potongan sebuah koran berbahasa Arab, menganalisis teks-teks dalam syair-syair lagu orang Arab, dan setelah itu siswa diminta untuk melakukan dialog komunikatif berkaitan dengan bahan yang sudah diperoleh.¹⁹

6. Metode Eklektik

Dari paparan di atas, jelas kelihatan bahwa masing-masing metode memiliki kekuatan dan kelemahannya, karena sebuah metode lahir karena ada ketidakpuasan terhadap metode yang terdahulu, tapi metode baru itupun terjebak dalam ruang “keterbatasan” itu, dan melahirkan metode lain yang lebih baru lagi.

Di satu sisi, pengajaran bahasa Arab pasti menghadapi kondisi obyektif yang berbeda-beda antara satu daerah dengan daerah lain, kondisi obyektif itu meliputi tujuan pengajaran, keadaan guru, keadaan siswa, sarana prasarana, dan lain-lain.

¹⁹ *Ibid* hlm 52

Kasus kegagalan-kegagalan metode pengajaran itulah yang kemudian memunculkan metode eklektik, mengandung arti pemilihan dan penggabungan yang mencoba mengelaborasi keseluruhan metode pengajaran dalam bahasa Arab menjadi satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, karena asumsi dasar dari metode ini beranggapan bahwa tidak ada satu metode pun yang bisa menyelesaikan persoalan pengajaran bahasa Arab, dan karena itulah metode eklektik bukan sebagai penolakan terhadap metode lama yang sudah ada dan berkembang, tetapi fungsinya adalah sebagai penyempurna metode yang sudah ada.

Metode eklektik bisa menjadi ideal apabila didukung oleh penguasaan guru secara memadai terhadap berbagai macam metode, sehingga dapat mengambil secara tepat segi-segi kekuatan dari setiap metode dan menyesuaikannya dengan kebutuhan program pengajaran, dan kemudian menerapkannya secara proporsional.

Di dalam kurikulum Madrasah (Tsanawiyah dan Aliyah) tahun 1994, dinyatakan bahwa metode yang dipakai dalam pengajaran bahasa Arab adalah “metode eklektik” tetapi penerapannya tidak disistematisasikan hingga kedalam bentuk praktek pengajaran, karena metode eklektik tidak terikat dalam satu bentuk metode pengajaran saja seperti metode-metode yang lain, atau dengan kata lain bahwa kata kunci dari metode eklektik adalah “Penggabungan Metode” .

Beberapa bentuk penggabungan yang pernah diterapkan dalam proses pengajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut :

- a. Mengatur dengan proporsional, agar porsi drill manipulatif dan drill komunikatif dalam pengajaran disusun secara gradual, atau memakai level.

b. Modifikasi dan pengembangan bahan ajar, seperti dalam materi tata bahasa yang selama ini dari induktif ke deduktif ditukar menjadi sebaliknya, untuk materi percakapan yang sebelumnya dari dialog untuk dihafalkan dikembangkan menjadi materi latihan yang kongkrit dan kontekstual, atau bisa juga diterapkan di materi bacaan yang sebelumnya memakai metode audio-lingual saja ditambah dengan materi penguasaan pola kalimat dan struktur kata.²⁰

3) Alat / Media Pengajaran

Alat pengajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan agar proses pengajaran dapat berlangsung sesuai dengan tujuan pengajaran. Menyinggung alat pengajaran Siti Meichati, MA menyebutkan bahwa :

Secara garis besar alat-alat pengajaran meliputi : rencana pengajaran (kurikulum), perlengkapan buku tulis, perpustakaan dan alat peraga.²¹

Dalam membicarakan alat pengajaran, kita tidak akan dapat terlepas dari masalah metode mengajar, sebab antara keduanya adalah saling berkaitan dan saling melengkapi. Melalui materi yang ada kita akan berpikir tentang metode apa yang harus diterapkan, agar kita dapat mencapai tujuan pengajaran dengan baik.

Dalam kegiatan interaksi edukatif biasanya dipergunakan alat nonmaterial dan alat material. Alat nonmaterial berupa suruhan, perintah, larangan, nasihat, dan sebagainya. Sedangkan alat material atau alat bantu pengajaran berupa globe, papan tulis, batu kapur, gambar, diagram, lukisan, slide, video, dan sebagainya.²²

²⁰ *Ibid* hlm 71

²¹ Siti Meichati, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit FIP- IKIP, 1976), hlm 100

²² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, *op.cit* hlm.19

4) Evaluasi Pengajaran

Evaluasi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan data tentang sejauh mana keberhasilan anak didik dalam belajar dan keberhasilan guru dalam mengajar. Tujuan evaluasi adalah untuk mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan anak didik dalam mencapai tujuan yang diharapkan, memungkinkan guru menilai aktivitas / pengalaman yang didapat, dan menilai metode mengajar yang dipergunakan.²³

3. Pengajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah

Pengajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan bahasa Arab *fusha*, baik secara aktif maupun pasif, serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa itu. Kemampuan berbahasa Arab aktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Kemampuan bahasa pasif yaitu kemampuan untuk memahami bahasa itu sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa Arab dan sikap terhadap bahasa itu sangat penting, dalam rangka memahami ajaran Islam dari sumber aslinya baik Al-Qur'an maupun Hadits maupun kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam.

Pengajaran bahasa Arab yang diajarkan di Madrasah Tsanawiyah berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan, di samping sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari mata pelajaran pendidikan agama sebagai satu

²³ *Ibid* hlm 20-21

keseluruhan. Walaupun demikian, pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah harus tetap berpedoman kepada prinsip-prinsip pengajaran bahasa Asing pada umumnya. Adapun tentang tujuan pengajaran bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah berdasarkan kurikulum tahun 1994 telah diuraikan di atas.

Dengan mengacu pada uraian di atas, maka penulis akan meneliti lebih lanjut tentang pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah (telaah tentang metode pengajaran) khususnya di Madrasah Tsanawiyah Pundong Bantul sebagai tempat dilakukannya penelitian dan penulis akan mengolah dan menganalisis data-data yang ditemukan untuk menemukan satu formula atau konsep yang efektif mengenai metode pengajaran bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

Penggunaan metode dalam penelitian ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan penelitian yang dicapai. Adapun yang dimaksud metode adalah cara kerja untuk memahami obyek dan metode yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut :

1. Subyek Penelitian

Yang menjadi subyek dan dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Kepala Sekolah
- b. Guru bidang studi bahasa Arab
- c. Siswa MTsN Pundong Bantul (diambil sampel sebanyak 80 orang.

Tekhnik pengambilan sampel yaitu dengan sistem random atau acak.

Masing-masing kelas diambil 10 orang siswa dari kelas I dan II yang berjumlah 8 kelas).

- d. Semua yang terlibat dalam proses pengajaran Bahasa Arab secara keseluruhan di MTsN Pundong Bantul.

2. Metode Pengumpulan Data

Agar kelanjutan dari penelitian ini lebih terarah dan teratur dengan baik serta untuk mendapatkan data yang cukup sesuai dengan penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Yaitu suatu metode pengumpulan data secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang diteliti.²⁴

Metode observasi ini penulis gunakan untuk :

- 1) Mengamati proses pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul.
- 2) Mengamati sikap dan tingkah laku siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab.

b. Metode Angket

Sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui.²⁵

²⁴ Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta : Psychologi UGM, 1983) hlm.136

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.128

Metode ini penulis menggunakan untuk memperoleh data dari para siswa antara lain : bagaimana sikap siswa terhadap guru, bagaimana minat terhadap pelajaran bahasa Arab, bagaimana guru mengajar dan sebagainya.

c. Metode Interview

Metode pengumpulan data melalui proses dialog antara pewawancara dan terwawancara.²⁶

Metode ini penulis menggunakan untuk mencari data dari : Kepala Sekolah, Guru bidang studi bahasa Arab tentang faktor pendukung dan penghambat dalam pengajaran bahasa Arab.

d. Metode Test

Test adalah suatu alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian.²⁷ Metode ini pada dasarnya dipergunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan kemampuan seseorang. Adapun tes yang penulis gunakan dalam penelitian ini berbentuk tes obyektif, yaitu beberapa soal mata pelajaran bahasa Arab yang pembahasannya telah diberikan oleh guru Bahasa Arab. Dalam hal ini penulis berunding dengan guru pengampu dalam pembuatan soal tes.

e. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.²⁸

²⁶ *Ibid* hlm 132

²⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm 66

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, op.cit*, hlm 206

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berupa dokumen-dokumen sekolah misalnya letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan lain sebagainya di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta .

3. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dipakai untuk menganalisis, mempelajari serta mengolah data-data yang ada sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang konkrit tentang persoalan yang diteliti dan dibahas dalam penelitian ini, yaitu data yang berupa angka (kuantitatif) dan data yang tidak berupa angka (kualitatif). Untuk menggunakan data yang bersifat kuantitatif maka penyusun menggunakan statistik deskriptif. Selanjutnya untuk menganalisa hasil angka siswa penyusun memakai rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah siswa yang menjadi obyek penelitian

100 : Bilangan Konsta.²⁹

²⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1987), hlm 40

Sedangkan untuk menghitung nilai rata-rata siswa dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M_x : Besarnya rata-rata yang dicari

$\sum fx$: Jumlah nilai dikalikan frekuensi

N : Jumlah peserta tes (sample).³⁰

Untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif seperti ini, penulis menggunakan metode induktif yaitu metode yang berangkat dari fakta yang bersifat khusus dan konkrit kemudian dari peristiwa tersebut ditarik kesimpulan secara umum.³¹

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab :

Bab Pertama : merupakan Pendahuluan yang bertujuan untuk mengantarkan pada pembahasan secara keseluruhan. Pendahuluan ini mencakup : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua : memberikan gambaran umum mengenai tempat dilakukannya penelitian yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul yang diuraikan dalam

³⁰ *Ibid* hlm 77

³¹ Sutrisno Hadi, *Metode Research*, *op.cit* hlm 36

beberapa sub : letak geografis, sejarah berdirinya dan perkembangannya, struktur organisasi, kondisi guru dan siswa, dan sarana dan prasarana.

Bab Ketiga : merupakan bagian inti dari penelitian ini yang mengemukakan tentang proses pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul serta membahas tentang metode pengajaran bahasa Arab yang diterapkan dan analisis data terhadap hasil yang dicapai dalam pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.

Bab Keempat : merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan ini merupakan inti jawaban terhadap pokok masalah, sedangkan saran-saran dapat menjadi semacam agenda pembahasan lebih lanjut di masa mendatang.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Secara garis besar, pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, berjalan seperti standar umum yang ditentukan sesuai dengan kurikulum dari DEPAG yang telah diselaraskan GBPP, walaupun masih terdapat beberapa kendala yang bersifat teknis seperti keterbatasan fasilitas belajar, kurangnya media pengajaran, dan kurangnya perhatian sekolah sendiri terhadap mata pelajaran bahasa Arab.
2. Metode pengajaran yang diterapkan oleh tenaga pengajar bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, khususnya untuk mata pelajaran bahasa Arab adalah metode eklektik (penggabungan) yang disesuaikan dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), penerapan metode eklektik (penggabungan) ini mereduksi beberapa metode pengajaran yang ada seperti gramatika terjemah, metode langsung, metode membaca, dan metode lainnya, sehingga penyajian materi lebih variatif.
3. Tangapan atau respon siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab khususnya terkait dengan penerapan metode sudah mendapat tanggapan yang cukup baik. Dan dalam penerapan metode ini dapat memacu tingkat kreatifitas siswa, dan dapat menunjang proses pembelajaran sehingga siswa semakin aktif dan semakin menunjukkan minat yang besar terhadap pelajaran bahasa Arab.

4. Nilai penguasaan bahasa Arab siswa MTsN Pundong Bantul Yogyakarta termasuk dalam kategori baik karena nilai rata-rata yang berhasil dicapai adalah 74,76. Jadi kesimpulan yang dapat ditarik adalah metode pengajaran yang tepat dan variatif sangat menentukan dalam berhasil tidaknya proses belajar mengajar, khususnya dalam pengajaran bahasa Arab yang dibahas dalam skripsi ini.

B. Saran-saran

1. Kepada Guru bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta
 - a. Dalam proses pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Arab, diharapkan seorang guru bisa kreatif dalam kerangka pengembangan metode pengajaran, sehingga muncul inovasi-inovasi baru dalam praktek pengajaran bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta.
 - b. Dalam proses transformasi materi pelajaran bahasa Arab, hendaknya guru lebih maksimal dalam memetakan kendala-kendala yang mempengaruhi keberhasilan usaha pengajaran seperti konflik dan motivasi yang kurang sehat, lemahnya berbagai faktor penunjang sehingga mengakibatkan tidak berkembangnya bakat siswa.
 - c. Guru hendaknya mempunyai target pencapaian yang ideal, sehingga dalam evaluasi dapat mengukur dan menetapkan standarisasi keberhasilan atau kegagalan penerapan metode pengajaran yang diterapkan.

2. Kepada Siswa MTsN Pundong Bantul Yogyakarta

a. Bahasa Arab adalah salah satu instrument yang saat ini sedang dikembangkan penggunaannya di dunia Internasional, maka diharapkan kepada siswa MTsN Pundong Bantul Yogyakarta untuk lebih menyadari arti pentingnya belajar bahasa Asing, yang dalam hal ini salah satunya bahasa Arab.

b. Hendaknya siswa tidak hanya mengandalkan materi yang diperoleh di dalam kelas saja, tetapi harus aktif mencari tambahan bahan penunjang di luar jam-jam resmi sekolah seperti kursus, atau belajar privat dengan guru bahasa Arab.

c. Dalam belajar bahasa Arab hendaknya siswa tidak malu melakukan praktek-praktek langsung berbicara antar teman untuk menambah penguasaan berbahasa Arab.

3. Kepada pihak Sekolah MTsN Pundong Bantul Yogyakarta

a. Pihak sekolah selaku penanggung jawab secara umum segala sesuatu yang berkaitan dengan kelancaran proses belajar mengajar di sekolah harus selalu memonitoring infrastruktur pendukung proses belajar mengajar, khususnya dalam hal ini mata pelajaran bahasa Arab.

b. Berdasarkan observasi yang penulis lakukan berkaitan dengan les tambahan bahasa Arab bagi siswa MTsN Pundong Bantul Yogyakarta, yang menunjukkan bahwa di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta tidak pernah diadakan les bahasa Arab informal di luar jam sekolah, maka dari itu di samping les informal adalah faktor pendukung

pembelajaran bahasa Arab agar lebih intensif, pengadaan les dianggap perlu untuk melakukan eksperimen-eksperimen metode pengajaran *up to date* agar guru bahasa Arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta bisa lebih memaksimalkan kemampuannya.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah serta kekuatan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Seperti kata pepatah “ Tak ada gading yang tak retak”, penulis menyadari bila ada kebenaran dan kesempurnaan itu semata-mata anugerah dari Allah SWT, tetapi bila ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini semata-mata datang dari penulis sendiri.

Meskipun skripsi ini telah penulis usahakan semaksimal mungkin, penulis yakin masih banyak terdapat celah kekurangannya dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang membangun selalu penulis harapkan dalam rangka menyempurnakan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga karya yang sederhana ini dengan segala kekurangannya dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin

Yogyakarta, 13 Februari 2006

Penulis,

Maya Susanti
0142 0922

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Galayainy, Mustafa, 1984, *Jami' ad Durus al-'Arabiyyah*, Al-Maktabah Al-'Asriyyah, Beirut.
- Al-Qarni, 'Aidh, 2003, *La Tahzan*, Qisthi Press, Jakarta.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- 2003, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Arsyad, Azhar, 2003, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya (Beberapa Pokok Pikiran)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Azra, Azyumardi, 1999, *Pendidikan Islam, Tradisi, dan Modernisasi Menuju Millenium Baru*, Logos, Jakarta.
- Depag, 1996, *Kurikulum Pendidikan Berciri Khas Agama Islam Untuk MTs GBPP Mata Pelajaran Bahasa Arab*, Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Jakarta.
- Dirjen Bimas Islam, 1976/1977, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Depag RI, Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2000, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dryden, Gordon & Jeannette Vos, 2000, *Revolusi Cara Belajar*, Penerbit Kaifa, Bandung.
- Effendy, Ahmad Fuad, 2004, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Penerbit Misykat, Malang.
- 1997, *Permasalahan Kebahasaan dan Pengajaran Bahasa Arab di Indonesia*, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab FPBS, Malang.
- Fuad, M., 1977, *Durus fi al-'Arabiyyah (Pengajaran Dalam Bahasa Arab)*, Lingua Phone Institute, London.
- Hadi, Sutrisno, 1983, *Metode Research II*, Psychologi UGM, Yogyakarta.
- Hadjar, Ibnu, 1996, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Harjanto, 1995, *Perencanaan Pengajaran*, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Hernacki, Mike & Bobbi De Porter, 2000, *Quantum Learning (Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan)*, Penerbit Kaifa, Bandung.
- Hasibuan & Moedjiono, 1985, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Imam Zarkasyi dan Imam Syubani, 1998, *Durus al-Lughah al-'Arabiyyah*, Pondok Pesantren Modern Gontor.
- Iqbal, Muhammad, 2002, *The Reconstruption of Religious Thought in Islam (Rekonstruksi Pemikiran Agama Dalam Islam)*, Alih Bahasa oleh Gunawan Muhammad, Jala Sutra Yogyakarta.
- K. Hitti, Philip, 2002, *History of the Arabs*, Palgrave Macmillan, New York.
- Kuntowijoyo, 2004, *Islam Sebagai Ilmu (Epistemologi, Metodologi, dan Etika)*, Penerbit Teraju (PT. Mizan Publika), Jakarta.
- Meichati, Siti, 1976, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yayasan Penerbit FIP-IKIP, Yogyakarta.
- Muhammad, A, 1981, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*, Usaha Nasional, Surabaya.
- Sudijono , Anas, 2001, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sumardi, Mulyanto, 1992, *Beberapa Pendekatan dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*, PT. Midas Surya Grafindo, Jakarta.
- 1987, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Rajawali Pers, Jakarta.
- Surakhmad, Winarno, 1980, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Jemmars, Jakarta.
- Tauhid, Abu, 1990, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Sekretaris Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Yusuf, Tayar, 1985, *Ilmu Praktik Mengajar*, PT. Al-Ma'arif, Bandung.

CURRICULUM VITAE

Nama : Maya Susanti
Tempat / Tgl Lahir : Pelaihari, 22 November 1983
Alamat : Jl. A .Yani RT 01 RW 01 Seberang POLRES TALA
Pelaihari Kab. Tanah Laut Kalimantan Selatan 70811
Nama Ayah : Sumarjo
Nama Ibu : Mursitawati

Riwayat Pendidikan :

- TK Bhayangkari Pelaihari (1987-1989)
- SD Negeri Pelaihari 07 (1989-1995)
- Madrasah Tsanawiyah Negeri 01 Pelaihari (1995-1998)
- Madrasah Aliyah Negeri Pelaihari Jur. Bahasa (1998-2001)
- Fakultas Tarbiyah Jur.Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001)

Aktivitas Organisasi :

- INKAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2001)
- BEM-J PBA Fak Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2002)
- Komunitas Mahasiswa Indonesia Lintas Agama (2003)
- Ikatan Pelajar Mahasiswa Tanah Laut Kal – Sel (IPMATALA) Yogyakarta (2004)

Yogyakarta, 13 Februari 2006

Penulis,



Maya Susanti
0142 0922



LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ANGKET UNTUK SISWA

PETUNJUK

- A. Bacalah dengan teliti pertanyaan-pertanyaan dibawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf jawaban yang tersedia.
- B. Harap dikerjakan dengan tenang tanpa terpengaruh pada teman yang lain.
- C. Perlu anda ketahui bahwa dalam hal ini (mengisi angket) tidak akan mempengaruhi nilai rapor anda, dan jawaban anda akan sangat membantu dan berguna bagi kami dan sekolah anda selanjutnya.

Nama :

Kelas :

Alamat :

1. Dari mana asal sekolah anda?
 - a. MI Negeri
 - b. MI Swasta
 - c. SD Negeri
 - d. SD Swasta
2. Siapa yang mendorong anda untuk masuk MTsN Pundong Bantul?
 - a. Kehendak sendiri
 - b. Pengaruh tetangga
 - c. Kehendak orang tua
 - d. Ajakan teman
3. Kapan anda mulai mempelajari bahasa Arab?
 - a. Sejak MI
 - b. Sejak SD
 - c. Di MTs
4. Senangkah anda pada pelajaran bahasa Arab?
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang
5. Bagaimana menurut anda tentang pelajaran bahasa Arab ?
 - a. Pelajaran yang mudah
 - b. Pelajaran yang biasa-biasa saja
 - c. Pelajaran yang lumayan sulit
 - d. Pelajaran yang sangat sulit
6. Bagaimana perasaan anda jika jam pelajaran bahasa Arab kosong?
 - a. Sangat kecewa.
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Kecewa
 - d. Senang
7. Bagaimana perasaan anda jika guru bahasa Arab memberikan PR ?
 - a. Sangat senang
 - b. Cukup senang
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak senang

8. Apakah anda berkeinginan untuk lebih mempelajari bahasa Arab ?
- a. Ingin sekali
 - b. Ingin
 - c. Tidak ingin
9. Bagaimanakah guru bahasa Arab anda dalam menerangkan pelajaran?
- a. Mudah dipahami
 - b. Sukar dipahami
 - c. Kadang-kadang sukar, kadang-kadang mudah
10. Bagaimana cara anda belajar bahasa Arab?
- a. Belajar bersama teman
 - b. Belajar sendiri
 - c. Belajar dengan guru privat
 - d. Belajar bersama orang tua atau kakak
11. Bagaimana dengan alat peraga untuk pelajaran bahasa Arab yang disekolah anda?
- a. Sangat memadai
 - b. Belum memadai
 - c. Tidak tersedia
12. Apakah anda mempunyai buku pelajaran bahasa Arab ?
- a. Punya, lengkap
 - b. Punya tapi tidak lengkap.
 - c. Tidak punya
13. Dari mana buku pelajaran bahasa Arab anda?
- a. Milik sendiri
 - b. Pinjam dari teman.
 - c. Pinjam dari perpustakaan
14. Apakah guru bahasa Arab anda selalu menggunakan bahasa Arab dalam menerangkan ?
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Apakah guru bahasa Arab anda dalam mengajar selalu menggunakan alat peraga?
- a. Ya, selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Sering
 - d. Tidak pernah
16. Apakah guru bahasa Arab anda sering mengadakan evaluasi pelajaran bahasa Arab ?
- a. Sering sekali
 - b. Sebulan sekali
 - c. Jarang
 - d. Tidak pernah
17. Apakah anda pernah mengalami hambatan dalam belajar bahasa Arab ?
- a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
18. Apakah guru bahasa Arab anda selalu terbuka dalam menerima keluhan anda?
- a. Selalu terbuka
 - b. Pilih kasih
 - c. Bila diminta
 - d. Tidak menerima

19. Apakah anda senang dengan metode yang digunakan guru bahasa Arab anda?
- a. Senang
 - b. Biasa saja
 - c. Tidak senang
 - d. Bosan
20. Hambatan apa yang anda alami dalam belajar bahasa Arab ?
- a. Tidak paham keterangan guru
 - b. Tidak punya buku
 - c. Tidak ada minat
21. Apakah anda suka dengan diadakannya les bahasa Arab di sekolah anda?
- a. Suka sekali.
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak suka.
 - d. Tidak berminat
22. Apakah metode mengajar bahasa Arab yang sering digunakan oleh guru anda?
- a. Menghafal
 - b. Membaca.
 - c. Ceramah
 - d. Tanya jawab

Selamat Mengerjakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SOAL TES BAHASA ARAB

A. Susunlah menjadi kalimat yang benar dimulai dari kata yang digaris bawah kemudian terjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

١- المُنَوَسِّطَةُ - فِي - أَنَا - الإِسْلَامِيَّةَ - طَالِبٌ - المَدْرَسَةِ

٢- صَبَاحًا - إِلَى - أُمِّي - السُّوقِ - تَذَهَبُ

٣- يُصَلِّي - المَسْجِدُ - فِي - أَبِي

٤- فِي - مَاذَا - تَعْمَلُ - المَدْرَسَةِ ؟

B. Jodohkan sesuai dengan terjemahannya

Meja ()

١- سَبُّورَةٌ

Jendela ()

٢- قَلَمٌ

Penghapus()

٣- مَكْتَبٌ

Kapur Tulis()

٤- مِسْطَرَةٌ

Papan Tulis()

٥- مِمْسَحَةٌ

Kaki()

٦- طَبَاشِيرٌ

Mata()

٧- نَافِذَةٌ

Pena()

٨- رَجْلٌ

Hidung()

٩- عَيْنٌ

Penggaris ()

١٠- أَنْفٌ

C. Jawablah ungkapan-ungkapan berikut ini!

١- السَّلَامُ عَلَيْكُمْ!

٢- كَيْفَ حَالُكَ ؟

٣- مَا اسْمُكَ ؟

٤- أَيْنَ تَتَعَلَّمُ ؟

٥- مِنْ أَيْنَ أَنْتَ ؟

٦- أَهْلًا وَسَهْلًا!

KUNCI JAWABAN TES

١- أنا طالبٌ في المَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ
Saya adalah pelajar di Madrasah Tsanawiyah

٢- أُمِّي تَذْهَبُ إِلَى السُّوقِ صَبَاحًا
Ibuku pergi ke pasar pagi-pagi sekali

٣- أَبِي يُصَلِّي فِي الْمَسْجِدِ
Ayahku sholat di mesjid

٤- مَاذَا تَعْمَلُ فِي الْمَدْرَسَةِ ؟
Apa yang kamu lakukan di sekolah ?

Meja (3)	١- سَبُّورَةٌ
Jendela (7)	٢- قَلَمٌ
Penghapus(5)	٣- مَكْتَبٌ
Kapur Tulis(6)	٤- مِسْطَرَةٌ
Papan Tulis(1)	٥- مِمْسَحَةٌ
Kaki(8)	٦- طَبَاشِيرٌ
Mata(9)	٧- نَافِذَةٌ
Pena(2)	٨- رَجُلٌ
Hidung(10)	٩- عَيْنٌ
Penggaris (4)	١٠- أَنْفٌ

١- وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

٢- بِخَيْرٍ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ

٣- اسْمِي (nama siswa)

٤- أَنَعْلَمُ فِي الْمَدْرَسَةِ الْمُتَوَسِّطَةِ الْإِسْلَامِيَّةِ

٥- أَنَا مِنْ (tempat asal siswa)

٦- أَهْلًا بِكَ

PEDOMAN PENELITIAN

1. Pedoman Wawancara

a. Kepada Kepala Sekolah

- Sejarah berdirinya dan perkembangannya
- Tujuan dari lembaga sekolah
- Kondisi dan Situasi
- Sarana dan Prasarana sekolah
- Pandangan terhadap pengajaran yang meliputi : Sistem pengajarannya (khususnya bidang studi Bahasa Arab), kondisi gurunya, kondisi siswanya, kondisi fasilitas yang dimilikinya, usaha pembinaan dan pengembangannya.

b. Kepada Guru Bidang Studi

- Tentang data pribadi
- Sistem pengajarannya
- Buku –buku pegangan guru dan dan siswa
- Faktor penghambat dan cara mengatasinya
- Faktor pendukung
- Sistem evaluasi yang digunakan
- Usaha pembinaan dan pengembangan
- Usaha peningkatan mutu pengajaran yang dilakukan
- Metode pengajaran yang digunakan
- Sarana dan fasilitas yang menunjang pengajaran Bahasa Arab
- Minat siswa terhadap pelajaran bahasa Arab dan hasil yang dicapai

2. Pedoman Observasi

- Letak geografis MTs
- Luas tanah dan kondisi bangunan
- Kondisi dan situasi lingkungan sekitar
- Tata letak bangunan
- Pengamatan kelas pada waktu pelaksanaan pengajaran bahasa Arab
- Sarana dan fasilitas dan fasilitas khusus pengajaran bahasa Arab
- Interaksi umum perpustakaan
- Kegiatan Ekstra

3. Pedoman Dokumentasi

- Denah Madrasah
- Visi dan Misi sekolah
- Jumlah guru dan karyawan serta identifikasinya
- Jumlah siswa
- Struktur Organisasi



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) -- 513056 Fax: 519734 ; E-mail : tv_suka@telkom.net

Nomor : UIN/I/DT/TL.00/ 5014 /2005
Lamp :
Perihal : **Permohonan Izin Riset**

Yogyakarta, 13 Oktober 2005
Kepada.
Yth. Bapak Kepala Madrasah
MTsN Pundong Bantul Yogyakarta
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAHSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA (Telaah Metode dan Media Pengajaran)** , diperlukan riset. Oleh karena itu Kami mengharap kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Maya Susanti
No. Induk : 0142 0922 / TY
Semester : IX Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Taman Siswa Joyonegaran MG II / 904 YK

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. MTsN Pundong Bantul Yogyakarta
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Interview, Test, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal 17 Oktober 2005 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas

Maya Susanti
NIM. 0142 0922





DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) – 513056 Fax.519734 ; E-mail : ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/DT/TL.00/ 5015 /2005
Lamp :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 13 Oktober 2005

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. BAPPEDA
Di -
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

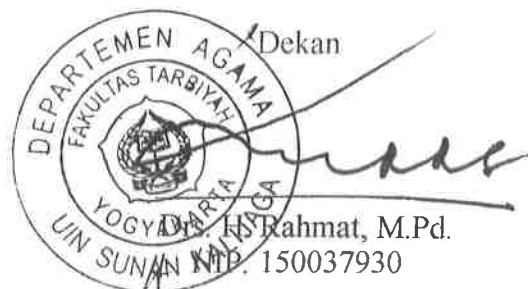
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul : **PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA (Telaah Metode dan Media Pengajaran)**

Kami mengharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Maya Susanti
No. Induk : 0142 0922 / TY
Semester : IX Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Alamat : Jl. Taman Siswa Joyonegaran MG II / 904 YK
Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :
1. MTsN Pundong Bantul Yogyakarta
2.
3.
4.

Metode pengumpulan data : Observasi, Angket, Interview, Test, Dokumentasi.
Adapun waktunya mulai tanggal 17 Oktober 2005 s.d selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Ketua Jurusan PBA
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 5803

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk No : UIN//DT/TL.00/5015/2005
Tanggal : 13-10-2005 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Perdataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijinkan kepada :

N a m a : MAYA SUSANTI No. MHSW : 01420922/TY

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA (Telaah Metode dan Media Pengajaran)

Lokasi : Kabupaten Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 21-10-2005 s/d 21-01-2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q Ka. Bappeda;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prop. DIY;
4. Dekan Fak. Tarbiyah-UIN"SUKA" Yk;
5. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 21-10-2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

U.D. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN



Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 1057

- Membaca Surat : Ka Bapoda Prop.DIY. Nomor : 070/5803 Tanggal : 21 Oktober 2005
Perihal : Ijin Penelitian
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.
- Diizinkan kepada :
- Nama : MAYA SUSANTI No.MHSW : 01420922/TY Mhsow : UIN SUKA YK.
- Judul : PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA (Telah Metode dan Modia Pengajaran)
- Lokasi : MTsN Pundong Bantul
- Waktu : Mulai pada tanggal : 21 Oktober 2005 s/d 21 Januari 2006
- Dengan ketentuan :
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat pemerintah setempat (dinas/instansi/camat/lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
 2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
 3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
 4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
 5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
 6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

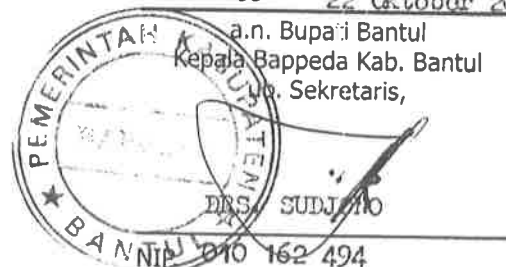
Tembusan dikirim kepada yth. :

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbang Linmas Kab. Bantul
3. Ka Dinas P dan K Kab. Bantul
4. Ka MTsN Pundong Bantul
5. Yang bersangkutan
6. Bertinggal

Dikeluarkan di : Bantul

Pada tanggal : 22 Oktober 2005

a.n. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kab. Bantul
Dan Sekretaris,





DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@telkom.net.

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Maya Susanti

Nomor Induk : 01420922

Jurusan : PBA

Semester ke- : IX

Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 21 September 2005

Judul Skripsi : Pengajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong
Bantul Yogyakarta.

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 21 September 2005
Moderator




DR. H. A. Janan Asifuddin, M.A.
150217875

Yogyakarta, 21 November 2005

Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : Pemberitahuan Perubahan
Judul Skripsi

Kepada Yth :
Ketua Jurusan PBA
Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maya Susanti
NIM : 0142 0922
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Semester : X (sepuluh)
Alamat Sekarang : Jl. Taman Siswa Joyonegaran MG II / 904 YK

Setelah diadakan bimbingan dan arahan terhadap skripsi saya yang berjudul:

PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA

Telah terjadi perubahan judul yang tersebut di atas menjadi :

PENGAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI
PUNDONG BANTUL YOGYAKARTA (Telaah Metode Pengajaran)

Demikian surat pemberitahuan ini saya sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Mahasiswa
Penulis Skripsi


Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150 241 647


Maya Susanti
NIM. 0142 0922



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax.519734 : E-mail: tv_suka@telkom.net

Nomor : UIN/1/KJ/PP.00.9/1716 /2006 Yogyakarta, 18 Maret 2006
Lamp : -
Perihal : Persetujuan Perubahan Judul Skripsi

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula : Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Yogyakarta
Dirubah menjadi : Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri Pundong Bantul Yogyakarta (Telaah Metode Pengajaran)

Demikian semoga dapat menjadi maklum bagi semua pihak yang terkait.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Arab



DR. H. Ahmad Janan Asifuddin, MA
NIP. 150 217 875

Tembusan :

1. Dosen Pembimbing
2. Arsip

Nomor : *mts. 12-67/PP.005. /3 /2006*
Lamp : -
Perihal : Melaksanakan Penelitian

Bantul, 19 Januari 2006

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sesuai dengan maksud surat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Tarbiyah No : UIN/1/DT/TL.00/5014/2005 tertanggal 13 Oktober 2005, maka mahasiswa dibawah ini :

Nama : Maya Susanti
NIM : 0142 0922
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Alamat Sekarang : Jl. Taman Siswa Joyonegaran MG II / 904 YK.

dinyatakan telah melaksanakan penelitian di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta sesuai dengan :

- Rekomendasi.
- Judul Penelitian.
- dan ketentuan-ketentuan lain.

Dan surat ini diberikan kepada mahasiswa yang bersangkutan, untuk dapat digunakan seperlunya, dan atas kerjasamanya terlebih dahulu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Kepala Madrasah

Drs. Palman
NIP. 150231512

DAFTAR BUKU BIMBINGAN DIKULIAH

Nama : Maya Susanti
 NIM : 0142 0922
 Judul : Pengajaran Bahasa Arab di
MtS N Pundong Bartul Yogyakarta
(Telaah Metode Pengajaran)

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
 Pembimbing : Drs. Ahmad Warid, M.Ag

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	September '05	2	Proposal Skripsi		
2.	Oktober '05	1	Revisi Proposal		
3.	Desember '05	1	Angket & Soal Tes		
4.	Februari '06	1	Bab I & II		
5.	Februari '06	2	Revisi Bab I & II		
6.	Maret '06	1	Bab I, II, III & IV		
7.	Maret '06	2	Revisi Bab I, II, III & IV		

Yogyakarta, 16 - 03 - 2006

Pembimbing

Drs. Ahmad Warid, M.Ag

NIP. 150 241 647

Nomor : E.IV/O/MA-16/008/2001



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : BAHASA

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelembagaan
Agama Islam Nomor E/361/1999 Tanggal 17 Desember 1999
Kepala.....**MADRASAH ALIYAH NEGERI PELAIHARI**.....
menerangkan bahwa :

.....**MAYA SUSANTI**.....

lahir pada tanggal**22 NOPEMBER 1983**.....

di**PELAIHARI**..... anak dari**SUMARJO**.....

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah**NEGERI PELAIHARI**.....

.....dengan nomor induk**528**.....

.....**PELAIHARI 16 - JUNI - 2001**.....

Kepala.....**MAN PELAIHARI**.....



.....**Drs. H. HAMDANI AGERI**.....
NIP **150 208 531**



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : In.01/PPM/PP.06/ 135 / 2005

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : MAYA SUSANTI
Tempat dan Tanggal Lahir : Pelaihari, 22 November 1983
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 01420922

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Genap Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke-54) di :

Lokasi/Desa : Gayamharjo 7
Kecamatan : Prambanan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 12 Maret s.d. 10 Mei 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,29 (A). Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 28 Mei 2005

Kepala

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PANITIA ORIENTASI STUDI DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK) 2001 PIAGAM PENGHARGAAN

Diberikan Kepada :

MAYA SUSANTI

sebagai

Peserta

dalam Kegiatan Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2001
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Pada tanggal : 13-17 Agustus 2001
di Kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Tema :

"Mewujudkan Peran Ideal Mahasiswa dalam Era Transisi Menuju Demokrasi"

Mengetahui,
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
IAIN Sunan Kalijaga



Panitia

Orientasi Studi dan Pengenalan Kampus (OSPEK) 2001
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ahmad Nurhasim

KALIJAGA

Fajar Widodo

Sekretaris



Kholilul Rohman Ahmad

Presiden Mahasiswa

SERTIFIKAT

No. 02 /Pan.HDN.TY.V.2002

Diberikan Kepada

MAYA SUSANTI

Sebagai

PANITIA


Panel Forum Nasional

" Menggagas Paradigma Pendidikan Nasional
dalam era Multi Kultur ".

Tanggal 18 Mei 2002.

Diselenggarakan oleh Presma Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga.

Jogyakarta, 18 Mei 2002
Panitia Pelaksana


Khoirul Anam
Ketua




Ima Maryono
Sekretaris

Mengetahui


an. Dekan Fak. Tarbiyah
Rebantuan Dekan III
Drs. Maragustam Siregar, MA
IAIN SUNAN KALIJAGA : 150 232 846

Presma Fak. Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

Sariduddin
Koordinator